

## ABSTRAK

Kualitas pendidikan di SDLB tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru yang mengajar di depan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode dan alat peraga yang tepat serta memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien. Pendidikan di sekolah dasar luar biasa memerlukan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, salah satu disiplin ilmu itu adalah (Sains). Darmojo (1996) mengemukakan bahwa Sains sangat diperlukan oleh siswa SDLB, karena pembelajaran Sains dapat memberikan pencapaian pendidikan dasar selanjutnya.

Pembelajaran Sains yang tepat bagi siswa SDLB adalah harus sesuai dengan struktur kognitif anak, yaitu materi Sains harus menyederhanakan konsep yang terstruktur sehingga mereka bisa membangun sendiri pola pikir maupun ide-ide tentang peristiwa alam yang diperoleh dari pengalaman mereka, karena proses perkembangan belajar siswa SDLB memiliki kecenderungan beranjak dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang abstrak (nyata), yaitu memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu kebutuhan melalui serangkaian proses.

Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran sains terutama dalam materi gerak benda, ini terlihat dari ketidak mampuan siswa dalam menyelesaikan tes awal pada soal latihan sains materi gerak benda. Adapun hasil tes awal ini diikuti siswa sebanyak 4 orang kelas III SLB Muhammadiyah Untuk itu dalam memperbaiki suasana belajar dan dalam meningkatkan hasil belajar di SDLB Muhammadiyah kelas III

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian “Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* untuk meningkatkan pemahaman konsep gerak benda pada mata pelajaran sains siswa tunarungu kelas III di SLB Muhammadiyah Kota Bandung.

Pembelajaran sains dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terbukti pada siklus ke II siswa mendapatkan peningkatan yang signifikan. peningkatan tersebut didapatkan dengan melakukan semua tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, hal ini membuktikan bahwa pendekatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman konsep gerak benda.

Ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* mampu meningkatkan kemampuan siswa tunarungu kelas III SLB Muhammadiyah dalam memahami konsep gerak benda.

**Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Materi Konsep Gerak Benda, Siswa Tunarungu**